

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.01). Metode penelitian pada dasarnya merupakan satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2016, p.29) permasalahan asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variable atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/reciprocal/timbal balik. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu variable independen (variabel yang mempengaruhi) dan variable dependen (variabel dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data berupa jawaban pada kuesioner penelitian yang diberikan kepada pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder ini diperoleh berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi dan berbagai data lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data ini merupakan data yang berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari data pegawai data disiplin, Pengawasan dan efektivitas dengan cara wawancara dengan pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisisioner sebagai teknik pokok dan wawancara serta dokumentasi sebagai teknik pelengkap dalam pengumpulan data :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah berupa teori tentang Disiplin Kerja, Pengawasan dan Efektivitas Kerja.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung ke objek penelitian, adapun teknik yang digunakan dalam memperoleh data antara lain:

1. Observasi

Pengamatan secara langsung pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung dengan data dan informasi berupa pengamatan sikap pegawai, pola antar komunikasi pegawai dan pengamatan terhadap suasana kerja.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab langsung dengan responden dan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

3. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data primer dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis dengan alternatif jawaban yang diajukan kepada responden. Kuisisionernya menggunakan skala linkert. Pertanyaan dalam kuisisioner dibuat dengan menggunakan skala *Likert* dari pertanyaan yang akan diberikan kepada responden Menurut Sugiyono (2016, p.87), yaitu:

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1. STS = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |
| 2. TS = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 3. KS = Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. S = Setuju | Skor 4 |
| 5. SS = Sangat Setuju | Skor 5 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian berupa kumpulan sejumlah individu dengan kualitas serta ciri tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti (Arikunto 2013, p.114), maka populasi penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung sebanyak 34 orang.

3.4.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono: 2016, p.85), sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor yang mempengaruhi munculnya faktor lain (Sugiyono: 2016, p.33). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Pengawasan (X2) pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor yang muncul dan dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono: 2016, p.33). Dalam hal ini

yang menjadi variabel terikat adalah Efektivitas Kerja (Y) pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Menurut Permatasari, Mochmamad dan Yuniadi (2015), Disiplin Kerja merupakan kesediaan karyawan untuk menaati aturan serta norma-norma yang berlaku di dalam perusahaan baik itu aturan yang tertulis maupun aturan yang tidak tertulis.	Tingkat kedisiplinan kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu 2. Pemanfaatan sarana 3. Tanggung jawab yang tinggi 4. Ketaatan terhadap aturan kantor 	Interval
Pengawasan (X2)	Menurut Setiawan (2013), Pengawasan adalah suatu aktivitas atau kegiatan organisasi dalam rangka mengusahakan agar semua pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang ingin dicapai secara efektif dan efisien.	Pengawasan yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan 2. Pemeriksaan 3. Bimbingan dan pengarahan 4. Tindakan koreksi 	Interval

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
----------	-----------------	----------------------	-----------	-------

Efektivitas Kerja (Y)	Menurut Misnawati (2016), Efektivitas Kerja adalah keadaan dimana para pegawai dapat menyelesaikan seluruh tugas atau pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain Efektivitas Kerja merupakan suatu kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam mencapai sasaran organisasi sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan	Efektivitas Kerja yang dapat dihasilkan pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas dalam melakukan kerja sama 2. Efektivitas dalam pemanfaatan waktu 3. Efektivitas dalam penggunaan sarana dan prasarana 4. Efektivitas berdasarkan kemampuan adaptasi kerja 5. Efektivitas berdasarkan SOP 	Interval
			Sumber: Misnawati (2016)	

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi *product moment* antara skor item dengan skor total. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, p.170.) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}) \cdot (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian :

1. Apabila signifikan < alpha maka pertanyaan dinyatakan valid

Apabila signifikan > alpha maka pertanyaan tidak dinyatakan valid

2. Pengujian validitas pertanyaan dilakukan melalui program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan signifikan dengan alpha (0,05) maka akan disimpulkan pertanyaan tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Nilai Alpha minimum 0,6 untuk syarat diterimanya reliabilitas, sedangkan jika kurang dari 0,6 tingkat reliabilitas dikategorikan kurang baik. Untuk memenuhi kriteria sebagai instrument penelitian yang valid dan reliabel, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows* dengan tingkat signifikansi 0,05. Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r

Koefesien r	Interprestasi
0, 000 – 0, 200	Sangat Rendah
0, 201 – 0, 400	Rendah
0, 401 – 0, 600	Sedang
0, 601 – 0, 800	Cukup Tinggi
0, 801 – 1, 000	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 154)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Tes For Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Kriteria Pengujian:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier.
2. Apabila signifikan $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak
Apabila signifikan $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri20*)
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai signifikan $> \alpha$ atau sebaliknya maka variabel X_1 dan X_2 linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk

mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF).

Prosedur pengujian:

1. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas
2. Pengujian multikolinearitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri20*)
3. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai VIF lebih besar atau lebih kecil dari 10 maka akan disimpulkan terjadi multikolinearitas atau sebaliknya

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016, p.142) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Metode statistik yang digunakan untuk melihat faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai serta untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah menggunakan metode analisis regresi, analisis regresi merupakan salah bentuk statistik parametris. Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara Disiplin Kerja (X1) dan Pengawasan (X2) terhadap Efektivitas Kerja (Y), data yang diperoleh diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi X₁,X₂

Y = Efektivitas Kerja (Y)

X₁ = Nilai variabel independen Disiplin Kerja (X₁)

X₂ = Nilai variabel independen Pengawasan (X₂)

e = *Error of term* (variabel pengganggu)

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji t dan Uji F. berikut penjelasan dari masing-masing analisis data.

3.10.1 Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah tiap-tiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung yaitu pengaruh X₁ terhadap Y dan pengaruh X₂ terhadap Y.

1. Rumusan Hipotesis

H₀ = Disiplin Kerja (X₁) tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja (Y) pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung.

H_a = Disiplin Kerja (X₁) berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja (Y) pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Jika nilai signifikan < alpha (0,05) maka H₀ ditolak
2. Jika nilai signifikan > alpha (0,05) maka H₀ diterima

2. Rumusan Hipotesis

H₀ = Pengawasan (X₂) tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja (Y) pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung.

H_a = Pengawasan (X_2) berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja (Y) pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Jika nilai signifikan $<$ alpha (0,05) maka H_0 ditolak
2. Jika nilai signifikan $>$ alpha (0,05) maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung yaitu Y . Kesimpulan Uji F adalah menolak atau menerima H_0 . Dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel.

H_0 = Disiplin Kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung.

H_a = Disiplin Kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Bidang Dikmenti Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Menentukan dan membandingkan nilai signifikan dengan nilai alpha (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai signifikan $<$ alpha maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai signifikan $>$ alpha maka H_0 diterima
2. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.